

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI  
DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA BALITA USIA 1-3  
TAHUN**

(Di Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok Kecamatan Ngoro  
Kabupaten Jombang)



**PUTRI ULANDARI**

**183210035**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI  
DENGAN IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan

Insan Cendekia Medika

Jombang

**PUTRI ULANDARI**

183210035

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ulandari  
NIM : 183210035  
Program studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi ini asli dengan judul “ Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 Tahun”.skripsi ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan .kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 27 September 2022

Yang menyatakan



Putri ulandari

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ulandari

NIM : 183210035

Prodi Studi : S1 ilmu keperawatan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

" Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun". Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang ,27 September 2022

Yang menyatakan



(Putri ulandari)  
NIM.183210035

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun.

Nama : Putri Ulandari

NIM : 183210035

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 11 Agustus 2022

Pembimbing Ketua



Leo Yosdimyati R., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0721119002

Pembimbing Anggota



Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0718119004

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang



Inayati Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0729048301

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan  
Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
NIDN. 0726058101

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan  
IMT pada balita usia 1-3 tahun.

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari

NIM : 183210035

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada : 12 Agustus 2022

Penguji Utama : Imam Fatoni., SKM. MM (  )  
NIDN. 0729107203

Pengiji 1 : Leo Yosdimiyati, S.Kep.,Ns., M.Kep. (  )  
NIDN. 0721119002

Penguji 2 : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep. (  )  
NIDN. 0718119004

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Kediri, pada tanggal 18 juni 1999, peneliti adalah anak tunggal dari dari bapak sutris dan ibu sulis, peneliti awalnya adalah orang Kediri pada tahun 2003 peneliti pindah di Dusun Sumberjo jombok karna semu saudara disana semua.

Pada tanggal 2006 peneliti lulus dari TK Merak wijaya di Selorejo badas Kediri . Tahun 2012 peneliti lulus dari DSN BLARU 2 Batan Kediri. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMPN 2 Ngoro. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA PGRI Ngoro Jombang dengan jurusan IPS dan pada tahun 2019 peneliti memulai pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, peneliti masuk dalam jurusan kesehatan program studi S1 Ilmu Keperawatan yang ada di Perguruan Tinggi tersebut.

Demikian daftar riwayat hidup yang di buat peneliti dengan sebenarnya.

Jombang, 11 Agustus 2022



Putri Ulandari

## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar prodi S1 Ilmu Keperawatan, terutama Leo Yosdimiyati R, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Ifa Nofalia S.Kep.,Ns.M.Kep, serta Imam Fatoni., SKM.MM yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu, nasehat serta motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Ayah dan ibu saya yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada putus untuk kesuksesan saya, serta seluruh cinta dan kasih yang tiada henti.
3. Terimakasih kepada sahabat terbaik ku yang selama ini mau mendengar curhatanku yang mungkin alay, terimakasih buat waktu kalian selama ini ,makasih karna sudah menemani dalam suka maupun duka.
4. Seluruh teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2018 ITS Kes ICMe Jombang untuk canda, tawa, tangis, drama dan perjuangan yang kita lewati bersama. Semoga sukses dan apa yang kita inginkan segera terwujud.
5. Terimakasih kepada Kepala Desa Jombok yang telah mengizinkan untuk dijadikan lahan penelitian .
6. Terimakasih kepada responden Dusun Sumberjo yang mau meluangkan waktunya untuk menjadi responde peneliti saya.

## MOTTO

Keinginan dan harapan butuh perjuangan bukan hanya wacana saja yang bisa berandai-andai dan semua itu harus didampingi dengan cinta agar hidup kita bisa bermakna.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir atau SKRIPSI ini dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 Tahun. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana keperawatan (S.kep) pada program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Prof. Win Darmanto, Drs. MSi., Med. Sci., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan. Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap sekripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 11 Agustus 2022



Penulis

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI DENGAN IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN

( Di Posyandu Desa Jombok Dusun Sumberjo Kecamatan Ngoro Kabupaten  
Jombang )

Oleh:

**Putri ulandari, Leo Yosdimiyati R., Ifa Nofalia**

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

[Pulandari52@gmail.com](mailto:Pulandari52@gmail.com)

Pendahuluan Kurangnya pengetahuan pada orang tua khususnya ibu tentang nutrisi balita merupakan penyebab terjadinya ketidak idealnya indeks masa tubuh seorang balita usia 1-3 tahun. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada ballita usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo pada tahun 2022. Metode Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita sampling penelitian ini adalah purposive sampling, sampling penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berjumlah 42 .Variabel penelitian ini adalah hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun instrument penelitian ini menggunakan quesioner dengan ststistik menggunakan uji rank spearman Hasil Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian ibu sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 23 responden ( 54.8%) an IMT pada balita sebagian besar mengalami kategori kurus yaitu sebanyak 22 responden (52,4%) .Hasil uji statistik ditemukan bahwa ini menunjukkan probabilitas  $(p < 0,001) < (\alpha < 0,05)$  yang artinya H1 diterima Kesimpulan kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di Dusun Sumberjo.sehingga disarankan agar kader dan petugas kesehatan lebih sering memberikan penyuluhan terkait dengan status nutrisi pada balita .

**Kata kunci: hubungan pengetahuan ibu, status nutrisi, imt balita.**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI DENGAN IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN

( Di Posyandu Desa Jombok Dusun Sumberjo Kecamatan Ngoro Kabupaten

Jombang )

**Oleh:**

**Putri Ulandari**

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

[Pulandari52@gmail.com](mailto:Pulandari52@gmail.com)

*Introduction Lack of knowledge to parents, especially mothers about toddler nutrition, is the cause of the occurrence of an ideal body mass index of a toddler aged 1-3 years. destination This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about nutritional status and BMI in toddlers aged 1-3 years at the Posyandu Dusun Sumberjo in 2022. Methods This type of research uses a quantitative research type with a cross-sectional population of this study. is mother The sample of this research is purposive sampling the sampling of this research is mothers who have 42 toddlers. ,spearman Results The results of this study found that most of the mothers had less knowledge as many as 23 respondents ( %) and BMI in toddlers mostly experienced the thin category, namely as many as 22 respondents (52.4%). 54.8 (p0.001) < ( $\alpha$  0.05) which means H1 is accepted The conclusion from this study is that there is a relationship between maternal knowledge about nutritional status and BMI in toddlers aged 1-3 years in Sumberjo Hamlet. provide counseling related to the nutritional status of balta.*

**keyword: Mother's knowledge, Nutritional status, IMT**

## DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	I
COVER DALAM.....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	IV
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	V
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	VI
RIWAYAT HIDUP .....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
MOTTO.....	IX
KATA PENGANTAR .....	X
ABSTRAK .....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XV
LAMPIRAN .....	XVI
LAMBANG , SINGKATAN DAN ISTILAH.....	XVII
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	3
1.4.1 Manfaat teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 KONSEP BALITA.....	5
2.1.1 Definisi balita.....	5
2.1.2 Karakteristik Balita .....	5
2.1.3 Tugas awal balita .....	6
2.1.4 Tumbuh kembang balita .....	6
2.2 KONSEP INDEKS MASSA TUBUH (IMT).....	7
2.2.1 Definisi indeks massa tubuh .....	7
2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi IMT .....	8
2.2.3 Jenis-jenis indek masa tubuh ( IMT) .....	9
2.2.4 Perhitungan IMT.....	9
2.3 KONSEP PENGETAHUAN .....	9
2.3.1 Definsi pengetahuan .....	9
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	10
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	11
2.3.4 Kriteria tingkat pengetahuan.....	13
2.4 KONSEP STATUS NUTRISI.....	13
2.4.1 Definisi status nutrisi .....	13
2.4.2 Faktor yang memepengaruhi status nutrisi .....	14
2.4.3 Penilaian status nutrisi .....	15
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>

3.1 KERANGKA KONSEP.....	17
3.2 HIPOTESIS PENELLITIAN .....	18
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
4.1 JENIS PENELITIAN.....	19
4.2 RANCANGAN PENELITIAN .....	19
4.3 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	19
4.3.1 Waktu penelitian .....	19
4.3.2 Tempat penelitian .....	19
4.4 POPULASI, SAMPEL, DAN SAMPLING.....	19
4.4.1 Populasi.....	19
4.4.2 Sampel .....	20
4.4.3 Sampling .....	20
4.5 KERANGKA KERJA .....	21
4.6 IDENTIFIKASI VARIABEL .....	22
4.7 DEFINISI OPERASIONAL.....	22
4.8 PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA .....	23
4.8.1 Alat yang digunakan .....	23
4.8.2 Instrumen penelitian .....	23
4.8.3 Prosedur penelitian. ....	25
4.8.4 Pengelolaan data .....	26
4.8.5 Analisis data.....	26
4.9 ETIKA PENELITIAN .....	28
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
5.1 HASIL PENELITIAN.....	30
5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	30
5.1.2 Data umum.....	30
5.1.3 Data khusus.....	32
5.2 PEMBAHASAN .....	34
5.2.1 Pengetahuan ibu tentang status nutrisi.....	34
5.2.2 IMT pada balita.....	36
5.2.3 Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita .....	37
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
6.1 KESIMPULAN.....	38
6.2 SARAN .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi IMT .....	9
Tabel 4.2 Definisi oprasional .....	22
Tabel 4.3 Interval rank spearman .....	27
Tabel 5.1 Usia ibu .....	29
Tabel 5.2 Jenis kelamin balita .....	30
Tabel 5.3 Pendidikan terakhir ibu .....	30
Tabel 5.4 Distribusi pengetahuan ibu .....	30
Tabel 5.5 Distribusi IMT .....	31
Tabel 5.6 Tabel data khususi .....	31
Tabel 5.7 karakteristik IMT .....	31
Tabel 5.8 <i>rank spearman</i> .....	32
Tabel 5.9 kegiatan .....	42



## LAMPIRAN

Lampiran 1 penjelasan penelitian .....	43
Lampiran 2 lembar informed consen.....	44
Lampiran 3 lembar identitas.....	45
Lampiran 4 kisi-kisi quisioner.....	46
Lampiran 5 lembar quisioner.....	47
Lampiran 6 surat izin penelitian desa.....	54
Lampiran 7 surat dari desa.....	55
Lampiran 8 surat izin dari dinkes.....	56
Lampiran 9 keterangan uji etik.....	57
Lampiran 10 presentase turnit.....	58
Lampiran 11 turnit receipt.....	59
Lampiran 12 surat cek plagiasi .....	60
Lampiran 13 hasil tabulasi.....	61
Lampiran 14 hasil spss <i>frequencis</i> .....	62
Lampiran 15 hasil spss <i>croos tabs</i> .....	63
Lampiran 16 hasil spss <i>rank spermank</i> .....	64
Lampiran 17-18 lembar bimbingan skripsi.....	65

## LAMBANG , SINGKATAN DAN ISTILAH

### Daftar Lambang:

%	: persen
>	: lebih besar
<	: lebih kecil
–	: sampai dengan

### Daftar Singkatan:

Cm	: sentimeter
M <sup>2</sup>	: meter kuadrat
Kg	: kilogram
UNICEF	: <i>united nations children' s fund</i>
Kemenkes	: kementerian republic Indonesia
IMT	: indeks masa tubuh
WHO	: <i>world ealth organizations</i>
BB	: berat badan
TB	: tinggi badan
H1	: hipotesis kerja

### Daftar Istilah:

1-3 tahun	: umur balita
Genetic	: cabang biologi
<i>Underweight</i>	: berat badan kurang / kurus
<i>Croos sectional</i>	: penelitian observasional
<i>Purposive sampling</i>	: pengambilan sampel tertentu

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Rendahnya pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang gizi anak merupakan akar dari indeks massa tubuh ideal anak usia 1-3 tahun yang diukur dengan berat badan dan tinggi badan (Meriani, 2010). Perubahan berat badan dan tinggi badan pada balita usia 1 sampai 3 tahun merupakan indikator status gizi bayi. Idealnya, berat badan anak usia 1-3 tahun berada pada kisaran 12,2 - 13 kg untuk anak laki-laki dan 11,5-13,9 kg untuk anak perempuan, sedangkan tinggi badan pada usia 1 tahun harus 70-78 cm sedangkan 80-92 sentimeter untuk usia 2 tahun, 82-95 sentimeter untuk usia 3 tahun. Indeks massa tubuh yang ideal pada anak usia dini dapat dicapai dengan gizi yang cukup selama masa pertumbuhannya, namun pada saat ini banyak dari mereka yang tidak mendapatkan gizi yang cukup (Puspitasari, 201 ).

Data Dunia balita usia 1-3 tahun terdapat jumlah 42,650 balita dan sekitar 6,7% mengalami penurunan berat badan dan sekitar 3% mengalami pertumbuhan tinggi badan yang tidak ideal (UNICEF, 2020). Data Indonesia pada tahun 2018 jumlah balita usia 1-3 tahun menunjukkan 17,7% yang mengalami penurunan berat badan dan 10% mengalami tinggi badan yang tidak ideal. Data Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 terdapat 10-15% balita yang mengalami berat badan menurun dan sekitar 8% mengalami pertumbuhan tinggi badan yang tidak ideal (Mudikah, 2019). Pada tahun 2020 di Jombang terdapat data berat badan balita yang mengalami penurunan sekitar 8,7% atau sekitar 51,708 balita, dimana capaian ini lebih besar daripada tahun 2019 yaitu 5,29% yaitu sekitar 35,870

balita (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil data studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2022 Di Posyandu dusun Sumberjo, menemukan dari sekitar 10 balita mempunyai indeks masa tubuh yang tidak ideal

Menurut Wahuni (2020), rendahnya pengetahuan ibu tentang status gizi menjadi akar dari rendahnya indeks massa tubuh pada balita, yang berujung pada pertumbuhan abnormal sebelum usia lima tahun dan risiko kekurangan gizi. Perubahan fisik juga dapat mencakup peningkatan kepercayaan diri, pembengkakan perut, miopia atau gondok, perkembangan motorik yang lambat, dan kinerja sekolah yang buruk (Pakaya dan Jatur, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi IMT antara lain usia, aktivitas fisik, jenis kelamin, dan pola makan (Begum, 2011). Dampak jangka panjang dari indeks massa tubuh yang tidak ideal mempengaruhi kinerja dan kesuksesan bangsa di masa depan dan mungkin juga berisiko pada anak kecil melalui pengerdilan dan pengetahuan ibu tentang IMT (Begum, 2011).

hal tersebut di atas, cara yang tepat untuk menangani ibu dengan pengetahuan rendah adalah dengan memberikan nasehat pada status gizi anak usia 1-3 tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT pada bayi usia 1 sampai 3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo tahun 2022.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi

dengan IMT pada anak usia 13 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT pada anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Jombok.
2. Mengidentifikasi IMT pada anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Jombok.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak terkait dengan status gizi balita usia 1-3 tahun.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

##### 1. Bagi mahasiswa icme

Sebagai masukan untuk melengkapi bahan pustaka dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan pembaca umum tentang status gizi dan IMT pada balita.

##### 2. Bagi masyarakat

Sebagai himbauan kepada masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak balita, perlu lebih memperhatikan gizi anaknya.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini harus informatif dan memberikan kontribusi kepada peneliti lain sehingga dapat menambah pengetahuan baru tentang kecerdasan perawatan balita.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep balita**

##### **2.1.1 Definisi balita**

Balita adalah anak yang berusia di atas satu tahun atau biasa disebut dengan anak balita (Almahera, 2019). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014, seorang anak dikatakan bayi apabila anak tersebut berumur antara 12 bulan sampai dengan 59 bulan, anak yang berumur 1 sampai dengan 3 tahun disebut bayi atau balita, dan Anak-anak antara usia 3 dan 5 disebut anak-anak prasekolah atau preschool child. (Gween, 2014).

##### **2.1.2 Karakteristik Balita**

Menurut Yunita (2019) menyatakan karakteristik balita dibagi menjadi dua yaitu:

###### **1. Anak usia 1-3 tahun**

Anak-anak antara usia 1 dan 3 adalah konsumen pasif, artinya anak-anak menerima makanan yang disediakan oleh orang tuanya. Balita memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi daripada anak prasekolah, sehingga membutuhkan makanan dalam jumlah yang relatif banyak. Perut yang lebih kecil berarti bahwa jumlah makanan yang dapat diperoleh anak dalam satu kali makan lebih kecil daripada anak yang lebih besar, sehingga makanan diberikan dalam porsi kecil secara berkala

###### **2. Anak usia prasekolah (3-5 tahun)**

Anak-anak berusia 3 hingga 5 tahun menjadi konsumen aktif. anak sudah mulai memilih makanan yang sukainya

Pada usia ini, berat badan anak cenderung menurun, karena anak menjadi lebih aktif dan mulai memilih atau menolak makanan yang diberikan oleh orang tuanya. Anak usia 1 sampai 3 tahun akan mengalami pertumbuhan fisik yang relatif lambat, tetapi perkembangan motoriknya akan mengalami percepatan (Tiavanka, 2020). Anak-anak mulai mengeksplorasi lingkungan mereka secara intens ketika mereka mulai mencoba mencari tahu bagaimana sesuatu dapat bekerja atau terjadi, menyadari arti kata "tidak", meningkatkan kemarahan, sikap negatif dan keras kepala (Tiavanka, 2020)

#### 2.1.3 Tugas awal balita

1. Balita mulai belajar makan makanan yang padat
2. Balita belajar berjalan
3. Balita belajar berbicara
4. Balita belajar toileting
5. Balita belajar membedakan laki-laki dan perempuan
6. Balita belajar membaca

#### 2.1.4 Tumbuh kembang balita

Pada umumnya pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda, namun prosesnya selalu melalui tiga pola yang sama, yaitu:

1. Pertumbuhan dimulai dari bagian atas tubuh ke bawah. Perkembangan dimulai dari ujung kepala sampai ujung kaki, anak akan berusaha menjaga tubuhnya tetap lurus, kemudian dilanjutkan dengan belajar menggunakan kakinya.

2. Pertumbuhan dimulai dari batang ke arah luar. Misalnya, anak pertama-tama akan menguasai menggunakan telapak tangannya untuk menggenggam, sebelum ia dapat meraih benda dengan jari-jarinya.
3. Setelah anak menguasai dua pola di atas, anak akan belajar mengeksplorasi keterampilan lain. seperti melempar, menendang, berlari dan lain-lain, tumbuh kembang pada bayi dan balita merupakan gejala kuantitatif. Dengan latar belakang ini, perubahan ukuran dan jumlah sel, serta jaringan intraseluler tubuh anak akan terjadi. dengan kata lain, proses pengandaan organ anak terjadi, menyebabkan peningkatan ukuran tubuh. Hal ini ditandai dengan:
  - a. Menambah berat badan dan tinggi badan.
  - b. Meningkatkan ukuran lingkaran kepala.
  - c. Penampilan dan perkembangan gigi dan graham
  - d. Memperkuat tulang dan mengembangkan otot
  - e. Peningkatan pada organ tubuh lainnya, seperti rambut, kuku, dll.  
Peningkatan ukuran tubuh ini tentu tidak berlebihan.
  - f. Kebutuhan nutrisi berhubungan dengan proses tubuh balita

## **2.2 Konsep indeks massa tubuh (IMT)**

### **2.2.1 Definisi indeks massa tubuh**

Indeks massa tubuh (IMT) adalah nilai yang diperoleh dengan menghitung berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) seseorang. IMT mungkin merupakan indikator atau menggambarkan derajat kegemukan pada tubuh seseorang. IMT tidak secara langsung mengukur lemak tubuh, tetapi penelitian menunjukkan

bahwa IMT berkorelasi dengan pengukuran langsung lemak tubuh, seperti timbangan bawah air dan dual energy X-ray absorptiometry (Begum, 2002). IMT merupakan alternatif untuk mengukur lemak tubuh karena murah dan metode diagnosis berdasarkan kelas beratnya sederhana

### 2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi IMT

Menurut (Utami, 2017), ada beberapa faktor yang mempengaruhi IMT, antara lain:

#### 1. Usia

Prevalensi obesitas terus meningkat antara usia 20 dan 60 tahun. Setelah usia 60 tahun, tingkat obesitas menurun..

#### 2. Jenis Kelamin

Pria lebih gemuk daripada wanita. Distribusi lemak tubuh juga berbeda pada pria dan wanita, dengan anak laki-laki lebih rentan terhadap lemak visceral daripada anak perempuan.

#### 3. Genetik

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor genetik dapat mempengaruhi berat badan seseorang. Studi menunjukkan bahwa orang tua obesitas bertanggung jawab atas persentase tertinggi anak-anak obesitas.

#### 4. Pola Makan

Makanan cepat saji juga berkontribusi terhadap epidemi obesitas. Banyak keluarga makan makanan cepat saji yang tinggi lemak dan gula. Alasan lain yang menyebabkan peningkatan obesitas adalah peningkatan porsi makan.

## 5. Aktivitas fisik

Pada saat yang sama, aktivitas fisik telah menurun secara signifikan selama 50 tahun terakhir, seringkali dengan pergeseran dari kerja manual ke mesin dan meningkatnya penggunaan bantuan rumah tangga, transportasi, dan rekreasi.

### 2.2.3 Jenis-jenis indeks masa tubuh ( IMT)

Tabel 2.1 klasifikasi IMT menurut WHO 2018

Klasifikasi	IMT
Berat badan kurang ( <i>underweight</i> )	<18,5
Berat badan normal	18,5-22,9
Obesitas	25,3-30,0

### 2.2.4 Perhitungan IMT

Nilai IMT diperoleh dengan membandingkan BB (berat badan) dan TB (tinggi badan) menggunakan rumus  $BB/TB^2$  (kg/m<sup>2</sup>). Instrumen yang digunakan adalah timbangan untuk mengukur berat badan dan mikrotom untuk mengukur tinggi badan orang dewasa dan anak-anak. Rumus untuk mencari nilai IMT adalah sebagai berikut (Placeholder2) (DEPKES, 2018)

$$\text{Indeks Massa Tubuh} = \frac{\text{Berat badan (Kg)}}{[\text{Tinggi badan (m)}]^2}$$

## 2.3 Konsep pengetahuan

### 2.3.1 Definsi pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui proses panca indera, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan area penting dalam pembentukan perilaku terbuka atau open behavior

(Donsu, 2017). Pengetahuan atau mengetahui adalah hasil persepsi manusia atau hasil kesadaran seseorang terhadap sesuatu melalui panca indera. Lima indera manusia untuk mengidentifikasi objek adalah penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Waktu persepsi produksi pengetahuan mempengaruhi intensitas perhatian dan persepsi objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan (Notoatmodjo, 201 ).

### 2.3.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2010), pengetahuan seseorang tentang sesuatu memiliki intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda dan terbagi menjadi kurang lebih 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (Know)

Tahu didefinisikan sebagai pengambilan atau pengambilan kembali memori yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati suatu objek tertentu dan semua bahan atau rangsangan yang diperiksa diterima. Tahu adalah level terendah di sini. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur apakah orang tahu apa yang mereka pelajari dapat disebut, menggambarkan, mendefinisikan, menunjukkan, dll

2. Memahami (Comprehention)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

### 3. Aplikasi (Application)

Penerapan didefinisikan ketika orang yang memahami subjek menerapkan atau dapat menerapkan prinsip-prinsip yang diketahui pada situasi atau kondisi lain. Penerapan juga berarti penerapan atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program apa pun dalam situasi lain.

### 4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan atau mengisolasi hubungan antar elemen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui dan kemudian mencari hubungannya. Indikator tercapainya tingkat pengetahuan seseorang ini adalah seseorang dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (grafik) pengetahuan tentang mata pelajaran tersebut.

### 5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk meringkas atau menghubungkan secara logis komponen-komponen pengetahuan yang sudah ada. Dengan kata lain, kemampuan untuk mengembangkan formula baru dari formula yang sudah ada.

### 6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu objek tertentu. Evaluasi didasarkan pada norma atau standar yang ditetapkan sendiri yang berlaku di masyarakat.

#### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

## 1. Faktor Internal

### a. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang untuk mengembangkan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang mengarahkan orang untuk bertindak dan mengisi hidupnya untuk mencapai keamanan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra, dikutip Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk perilaku gaya hidup, terutama dalam kaitannya dengan motivasi dan perkembangan secara umum. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah memperoleh informasi.

### b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang diceritakan Nursalam, bekerja adalah hal buruk yang harus dilakukan untuk melanjutkan hidup dan keluarganya. Pekerjaan didefinisikan bukan sebagai sumber kesenangan, tetapi sebagai cara hidup yang membosankan, monoton, dan bermasalah. Sedangkan pekerjaan adalah pekerjaan yang menyita waktu.

### c. Umur

Menurut Elizabeth B.H., mengutip Nursalam (2003), usia adalah usia seseorang sejak lahir sampai hari lahir, sedangkan menurut Huklock (1998), semakin tua seseorang, semakin ia berpikir, dan bekerja. menjadi lebih dewasa dan kuat. . Orang percaya bahwa seseorang yang lebih dewasa lebih dapat diandalkan daripada orang di bawah umur.

## 2. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah segala keadaan yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

## 3. Sosial budaya

Sistem sosial budaya dalam suatu masyarakat dapat mempengaruhi sikap menerima informasi.

### 2.3.4 Kriteria tingkat pengetahuan

Rumus yang bisa di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), adalah :

$$\text{presentse : } \frac{\text{Jumlah nilai yang benar jumlah}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) mengklasifikasikan tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan menurut persentasenya, yaitu sebagai berikut

1. Pengetahuan yang Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan yang Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan yang Kurang : < 56 %

## 2.4 Konsep status nutrisi

### 2.4.1 Definisi status nutrisi

Menurut (Supariasa, 2016), status gizi adalah ekspresi keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau pembentukan makanan dalam bentuk variabel tertentu. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan anak dalam mencapai gizi yang ditunjukkan dengan berat dan tinggi badan anak. Status gizi

juga didefinisikan sebagai keadaan kesehatan yang dihasilkan dari keseimbangan antara kebutuhan zat gizi dan asupan zat gizi. Survei status gizi adalah pengukuran berdasarkan data antropometri dan biokimia serta riwayat gizi (Beck, 2000).

#### 2.4.2 Faktor yang memengaruhi status nutrisi

Menurut Call dan Levinson (2016) status gizi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu gizi dan kesehatan terutama adanya penyakit infeksi, kedua faktor tersebut merupakan penyebab langsung. Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh agen biologis seperti virus, bakteri, atau parasit, dan bukan disebabkan oleh faktor fisik seperti luka bakar atau keracunan, baik itu program makan di luar rumah, kebiasaan diet, atau faktor tidak langsung yang berkontribusi terhadap penyakit menular daya beli keluarga, kebiasaan makan, pemeliharaan kesehatan dan lingkungan fisik dan sosial. (Supariasa I. D., 2016)

Selain faktor-faktor diatas status nutrisi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti:

1. Faktor Eksternal

- a. Pendapatan

Masalah gizi akibat kemiskinan Indikatornya adalah tingkat ekonomi keluarga, yang berkaitan dengan daya beli keluarga.

- b. Pendidikan

Pendidikan gizi merupakan proses mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua atau masyarakat untuk mencapai status gizi yang baik.

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan pertama dan terutama untuk mendukung kehidupan keluarga. Pekerjaan umumnya merupakan tugas yang memakan waktu. Pekerjaan ibu mempengaruhi kehidupan keluarga.

d. Budaya

Kebudayaan adalah suatu sifat yang mempengaruhi tingkah laku dan kebiasaan.

2. Faktor Internal

a. Usia

Usia mempengaruhi kemampuan atau pengalaman orang tua dalam memberi makan anak balita.

b. Kondisi Fisik

Orang yang sakit dan orang tua membutuhkan makanan khusus karena kesehatan mereka yang buruk. Bayi dan anak-anak yang berada dalam kesehatan yang buruk sangat berisiko karena selama periode kehidupan ini kebutuhan akan makanan digunakan untuk pertumbuhan yang cepat.

c. Infeksi

Infeksi dan demam menyebabkan hilangnya nafsu makan atau kesulitan menelan dan mencerna makanan. (Ilmirkh, 2015)

2.4.3 Penilaian status nutrisi

Penilaian status gizi meliputi penilaian klinis, biokimia, antropometri dan studi asupan makanan (Supariasa, et al., 2016). Antropometri berkaitan dengan berbagai pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh pada berbagai usia dan tingkat gizi. Dalam bidang gizi, antropometri digunakan untuk menilai status gizi.

Pengukuran yang umum digunakan adalah berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, tinggi tempat duduk, lingkaran pinggang, lingkaran dan lipatan kulit. Menurut Marie Francois, Ecogs eBook 2015 berkaitan dengan pengukuran dan definisi. Dalam: Anak obesitas dan kelebihan berat badan; Rolland-Chachera MF dan lainnya; 2002 Antropometri adalah teknik pengukuran universal dan murah yang digunakan untuk menilai dan mengukur bentuk dan ukuran tubuh manusia, yang digunakan untuk memvisualisasikan kesehatan tubuh, memprediksi kinerja, faktor risiko, dan kelangsungan hidup. Bila diterapkan, menurut Supariasa dalam Teori dan Aplikasi Ilmu Gizi 2016, pengukuran status gizi menggunakan antropometri memiliki kelebihan dan kekurangan.

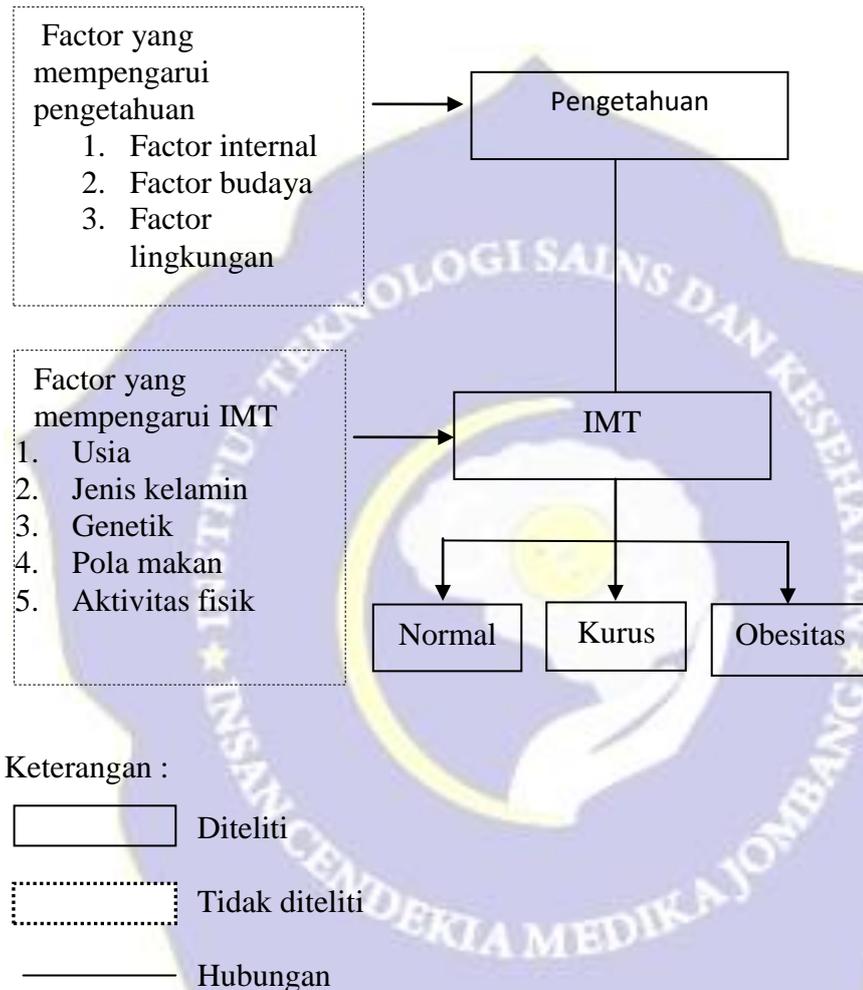
Keuntungan menggunakan antropometri dalam mengukur status gizi adalah:

- a. Metode ini sederhana, aman, dan dapat dilakukan pada ukuran sampel yang besar.
- b. Kebutuhan tenaga ahli relatif sedikit, tetapi tenaga terlatih cukup dalam waktu singkat untuk menyelesaikan pengukuran antropometri.
- c. Alatnya murah, mudah diangkut, tahan lama, dapat dipesan dan disiapkan secara lokal.
- d. Metode ini akurat dan tepat karena dapat dibakukan.

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konsep



Gambar 3.1 kerangka konseptual hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun.

Berdasarkan Gambar 3.1 dijelaskan bahwa pengetahuan adalah suatu fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman dan diketahui oleh seseorang, sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah internal, budaya dan lingkungan, sedangkan IMT adalah angka yang menjadi standar penilaiannya,

suatu badan . Berat badan diklasifikasikan sebagai kurus, normal, atau gemuk dengan mengukur berat badan dan tinggi badan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain usia, jenis kelamin, keturunan, pola makan, dan aktivitas fisik.

### 3.2 Hipotesis penellitian

H1 : ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun.



## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa angka-angka bukan cerita, dengan mengacu pada analisis lebih dari satu variabel untuk mencari hubungan..

#### **4.2 Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis korelasional yang menghubungkan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun. Pendekatan desain penelitian ini adalah cross-sectional yaitu pengumpulan dan pengumpulan data dilakukan satu kali (Diah, 2007).

#### **4.3 Waktu dan tempat penelitian**

##### **4.3.1 Waktu penelitian**

Penelitian dimulai bulan Juli 2022.

##### **4.3.2 Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Posyandu Balita di Dusun Sumberjo Desa Jombok Ngoro Jombang.

#### **4.4 Populasi, sampel, dan sampling**

##### **4.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Posyandu Dusun Sumberjo berjumlah 42 ibu balita usia 1-3 tahun yang berdomisili di Kecamatan

Sumberjo. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Balita dalam kondisi sehat
- b. Balita yang datang dengan diantar oleh ibunya
- c. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dan telah menandatangani lembar informed consent atau persetujuan setelah penjelasan.

2. Kriteria Eklusi

Balita yang mempunyai kelainan tertentu saat dari lahir , missal kelainan fisik atau kelainan stabilitas

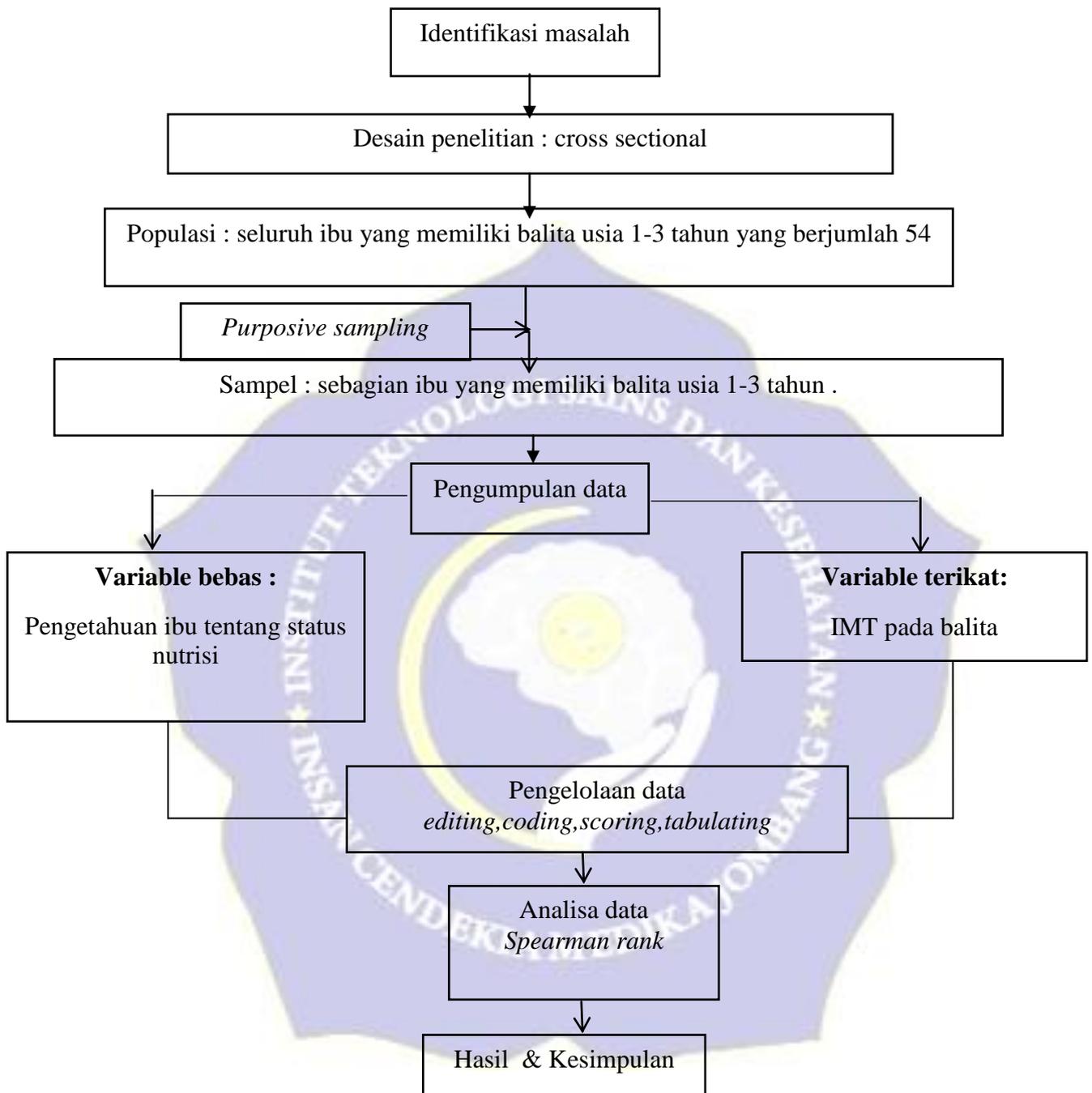
4.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun berjumlah 54 responden dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Posyandu Dusun Sumberjo, adalah berjumlah 42 responden.

4.4.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana responden memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 4.5 Kerangka kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo

#### 4.6 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang menyebabkan terjadinya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun.
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah IMT pada anak usia 1-3 tahun.

#### 4.7 Definisi operasional

Tabel 4.2 Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun.

Variabel	Definis operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel independen t : hubungan Pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita usia 1-3 tahun.	Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang status nutrisi pada balita.	Pengetahuan ibu tentang : 1. Definisi tentang status nutrisi. 2. manfaat kebutuhan nutrisi seimbang pada balita 3. kebutuhan nutrisi balita 4. pengolahan bahan makanan 5. Faktor faktor yang mempengaruhi status nutrisi pada balita 6. dampak kekurangan nutrisi pada balita	kuisioner	ordinal	Dengan skor pertanyaan : Benar = 1 Salah = 0 Kategori : Baik : 76 % - 100 % Cukup : 56 % - 75 % Kurang : < 56 %

Variabel	Definis operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel dependent: IMT pada balita usia 1-3 tahun	Indeks masa tubuh atau nilai batas ambang pada balita secara ideal melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan.	Melakukan penimbangan pada balita usia 1-3 tahun.	Lembar observasi	Ordinal	Berat bada kurang( <i>underweight</i> )<18,5 Berat badan normal 18,5-22,9 Obesitas >30  WHO,2018

#### 4.8 Pengumpulan dan analisis data

##### 4.8.1 Alat yang digunakan

###### 1. Pengetahuan ibu

Lembar quisioner

###### 2. IMT pada balita usia 1-3 tahun

Lembar hasil IMT balita usia 1-3 tahun dan alat timbangan balita

##### 4.8.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan selama penelitian dengan menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun diteliti dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner didefinisikan sebagai serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan tentang kepribadian mereka atau apa yang mereka ketahui.

### 1. Validasi instrumen

Validasi instrumen yaitu pengukuran serta pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data .instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahsan, 2013).instrumen yang digunakan adalah timbangan, meteran, pengetahuan ibu, dan kuisisioner. Kuisisioner pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita usia 1-3 tahun dianalisis secara komputasi dengan menggunakan program statistik computer release SPSS 16.0. Hasil pengolahan data untuk uji validitas bahwa semua item pernyataan untuk variabel tingkat pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita usia 1-3 tahun(X) dengan 42 responden mempunyai korelasi lebih besar dari r tabel sebesar 0,631, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel tingkat pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita usia 1-3 tahun (X) valid sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 2. Reliabilitas instrumen

Rekonstruksi instrumental mirip dengan hasil pengukuran atau pengamatan, ketika fakta atau bukti kehidupan telah diukur atau diamati beberapa kali pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2013). Terlihat bahwa hasil uji rekonstruksi pada variabel pengetahuan gizi ibu pada anak usia 1-3 tahun reliabel dan sesuai untuk penelitian, karena nilai hitung alpha ( $\alpha$ ) adalah  $0,766 > 0,6$ .

#### 4.8.3 Prosedur penelitian.

Sebelum pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian di lapangan, sebaiknya dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian kepada ketua Institut teknologi sains dan kesehatan insan cendekia medika Jombang.
2. Mengurus surat perizinan penelitian kepada kepala Dinkes Kabupaten Jombang.
3. Mengurus izin penelitian dengan membawa surat dari Institut teknologi sains dan kesehatan insan cendekia medika Jombang kepada kepala Desa Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok .
4. Mengumpulkan para ibu-ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun dengan bantuan kader untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian ini.
5. Melakukan pendekatan kepada calon responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden.
6. Memberi penjelasan kepada calon responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menanda tangani *inform content*.
7. Kemudian peneliti memberikan kuisioner untuk diisi oleh responden dengan cara mengisi pertanyaan dan memberi tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.
8. Kemudian setelah selesai kuisioner dikumpulkan kembali pada peneliti, lalu ditabulasi, diprosentasikan, dan di analisis.

9. Setelah kegiatan kuisioner lalu peneliti menimbang berat badan dan tinggi badan pada balita usia 1-3 tahun dan mencatatnya serta menghitung IMT nya.
10. Pada kegiatan terakhir peneliti sedikit memberikan pengertian kepada responden yang berhubungan dengan status nutrisi pada balita.

#### 4.8.4 Pengelolaan data

1. *Editing* atau pemrosesan dilakukan unruk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data. Jika data tidak lengkap atau ada kesalahan data maka akan dilakukan wawancara ulang terhadap responden.
2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Data yang dikumpulkan dan dikoreksi untuk akurasi dan kelengkapan kemudian dikodekan secara manual oleh peneliti sebelum diproses komputer.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2010). Dan penyimpanan data siap untuk dianalisis.

#### 4.8.5 Analisis data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis sehingga hasil analisis data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah (Setiadi, 2017). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis Bivariat.

## 1. Analisis univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sifat-sifat masing-masing variabel penelitian. Analisis pengetahuan ibu tentang status nutrisi balita dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di Posyandu Desa Jombok Sumberjo. Penyajian berdasarkan distribusi dan persentase masing-masing variabel (notoatmojo, 2010). Seluruh karakteristik responden seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, sumber informasi dan masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun dianalisis secara korelasional dan disajikan dalam distribusi frekuensi tabel., sedangkan untuk rata-rata usia ibu, usia anak, tinggi badan, dan berat badan anak diberikan dalam tendensi sentral.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel diduga atau interaksi (Notoatmodjo S., 2012). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun di Posyandu Desa Jombok Sumberjo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) digunakan dalam penelitian ini dan analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 PC for Windows. Uji statistik yang digunakan adalah Rank Spearman dengan  $\alpha=0,05$ . Instruksi yang relevan menggunakan instruksi berikut: Jika  $p\text{-value} \leq (0,05)$ , maka signifikan atau hubungan. Korelasi rank Spearman menurut Sugiyono (2012) adalah sebagai berikut:

Dimana :

$$r_s = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n di^2}{n(n^2-1)}$$

$r_s$  = koefisien korelasi Rank Spearman yang menunjukkan keeratan hubungan antara unsur-unsur variabel x dan variabel y

$di^2$  = selisih mutlak antara rangking data variabel x dan variabel y ( $x_1y_1$ )

n = banyaknya responden atau sampel yang diteliti

Tabel 4.3 Interval Koefisien Korelasi *Spearman Rank* (Sugiyono, 2012)

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4.9 Etika penelitian

##### 1. *Informed consent*

Formulir persetujuan biasanya berisi biodata responden berupa umur, nama, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat responden. Terdapat informasi yang peneliti ketahui sebelumnya tentang judul, aplikasi dan keuntungan yang diperoleh setelah selesainya aplikasi.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Jangan sekali-kali menunjukkan nama responden pada lembar konter dan hanya menuliskan kode pada lembar survei yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan dijamin, karena setiap data atau masalah yang dikumpulkan dikirim ke kelompok data tertentu dan hasil penelitian dilaporkan. Ini adalah rasa hormat dari peneliti.



## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun dilaksanakan pada 6 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2022 di wilayah Dusun Sumberjo Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Dusun Sumberjo terdiri dari 8 dusun dan 20 rt,9 rw dengan jumlah penduduk 4554 jiwa. Jumlah ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun di Dusun Sumberjo kebanyakan dari masyarakatnya tidak bekerja dan juga banyak yang sebagai petani di sawah dan dari jumlah 42 responden dengan kondisi beberapa responden yang masih memiliki pengetahuan rendah tentang status nutrisi sebab itu peneliti.

##### 5.1.2 Data umum

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi nilai responden berdasarkan usia ibu di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022.

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 -30 Tahun	23	54,8
2	31-40 Tahun	19	45,2
	Total	42	100

Sumber :Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-30 Tahun sejumlah 23 orang (54,8).

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022.

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	23	54,8
2	SMP	11	26,2
3	SMA	7	16,7
4	S1	1	2,4
Jumlah		42	100

Sumber :Data primer, 2022

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sesuai pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SD yaitu berjumlah 23 responden ( 54,8 % ) .

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022.

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	PNS	7	16,7
2	Swasta	23	54,8
3	Petani	12	28,6
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber :Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.3 dari 42 responden terdapat 23 responden(54,8%) bekerja sebagai petani.

4. Karakteristik responden berdasarkan keaktifan kunjungan Ibu ke Posyandu

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan kebiasaan ibu beekunjung diPosyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022.

No	Keaktifan	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Aktif	15	34,5
2	Tidak aktif	27	65,5
Jumlah		42	100

Sumber :Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 dari 42 responden terdapat 27 orang (65,5%) kebiasaan ibu yang tidak aktif atau kurang aktif ke Posyandu balita.

#### 5. Karakteristik responden berdasarkan usia balita

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan usia balita di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-12 Bulan	18	47,8
2	24-36 Bulan	26	52,2
	Jumlah	42	100

Sumber :Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki usia 24-36 Bulan sekitar 26 orang (52,%).

#### 5.1.3 Data khusus

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang status nutrisi

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022.

No	Pengetahuan ibu	Frekuensi	Presentasi %
1	Baik	10	14.3
2	Cukup	13	31.10
3	Kurang	19	54.8
	Jumlah	42	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Tingkat pengetahuan ibu tentang status nutrisi sesuai pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (54,8%).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan IMT

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan IMT di Posyandu Dusun Sumberjo pada bulan juli 2022

No	IMT	Frekuensi	Presentase (%)
1	Normal	18	42,9
2	Kurus	22	52,4
3	Obesitas	2	4,8
Jumlah		42	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tingkat IMT pada balita sesuai pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami IMT kurus sebanyak 22 responden (52,4%) .

## 3. Analisis hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun

Tabel 5. 8 Distribusi frekuensi berdasarkan tabulasi pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT di Dusun Sumberjo pada bulan Juli tahun 2022.

Pengetahuan	IMT pada balita usia 1-3 tahun						Total	
	Kurus		Normal		Obesitas		N	%
	F	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	6	14,3	0	0	6	14,3
Cukup	0	0	12	26,6	1	2,4	13	31,10
Kurang	22	52,4	0	0	1	2,4	23	54,8
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>42,9</b>	<b>22</b>	<b>52,4</b>	<b>2</b>	<b>4,8</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

**Spearman rank P = 0,001 < 0,05**

Sumber: Data Primer, 2022

Pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun pada tabel 5.7 diatas ditemukan bahwa sebagian besar mengalami pengetahuan kurang dengan IMT pada balita mengalami kurus sebanyak 22 responden atau 52,4%.

Didapatkan hasil nilai P= 0,001 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $p = 0,001 < 0,05$  maka H1 diterima yang berarti ada hubungan

pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di Dusun Sumberjo.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Pengetahuan ibu tentang status nutrisi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami pengetahuan kurang ,yaitu sejumlah 19 orang atau (54,8%). Hal tersebut dikarenakan hampir seluruhnya responden jarang sekali atau kurang aktif ibu pada kegiatan Posyandu yaitu sekitar 27 orang (65,5%). Factor umur ibu juga mempengaruhi keaktifan ibu ,berdasarkan hasil penelitian menunjukkan responden berusia 20-30 Tahun sejumlah 23 orang (54,8%).

Menurut peneliti umur dapat mempengaruhi penurunan aktifitas fisik mental dan sosial secara bertahap semakin rendah umur seseorang maka dapat berdampak pada kurangnya pengetahuan tentang status nutrisi pada balita.

Menurut Azizah ,(2011) bahwa umur merupakan indikator penting dalam menentukan produktifitas seseorang dibandingkan dengan orang yang lebih tua , perubahan fisik mental yang menurun dengan social secara bertahap dikarenakan mengalami penurunan dan mobilisasi secara bertahap dikarenakan umur .

Factor pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan ibu berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sejumlah 23 responden (53,4%) .

Menurut peneliti pendidikan SD tergolong pendidikan rendah. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi daya serap seseorang terhadap

informasi yang diterima ,wawasan kurang, karna semakin rendah pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan kurang sehingga berdampak pada sikap dan perilaku seseorang .

Menurut teori Blair & blear (2011) menyatakan bahwa beberapa factor yang mempengaruhi kepatuhan maupun ketidakpatuhan dalam menjaga dan ematuhi segala yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan professional ,diantaranya adalah : interaksi nilai ,pengetahuan,dan pengalaman hidup ,dukungan keluarga kemampuan tenaga professional dalam mengajarkan dan menganjurkan sesuatu ,sertakompleksitas dan cara dan aturan hidup yang diterapkan oleh ibu.sehingga, dapat disimpulkan secara gambling bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap pendidikan ibu yang tergolong rendah .

Factor pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang status nutrisi pada balita ,berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden bekerja sebagai wirasuasta yang berjumlah 23 orang (54,8%).

Menurut peneliti ibu yang sebagian besar bekerja tidak memperhatikan nutrisi pada balitanya , sering sekali ibu yang bekerja terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga kewajiban seorang ibu berkurang contohnya ibu kurang aktif dalam posyandu, tidak memperhatikan anaknya terutama lebih memperhatikan pekerjaannya sehingga dalam kasus ini anak sering kali kekurangan nutrisi dan asupan gizi.

Menurut teori Asima,(2013) menyatakan bahwa partisipasi tenaga kerja wanita berhubungan langsung dengan redukasi waktu yang disediakan untuk menyusui anak sehingga mempunyai konsekuensi negative terhadap nutrisi

anak.bertambah luasnya lapangan kerja semakin mendorong banyaknya kaum wanita yang bekerja terutama di setor swasta disisi satu hal ini berdampak positif bagi pertambahan pendapat, namun disisi lain berdampak negative terhadap pembinaan dan pemeliharaan anak terutama pada status nutrisinya.

### 5.2.2 IMT pada balita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hasil indeks masa tubuh (IMT) pada balita adalah kurus sejumlah 22 orang (52,4%).

Hal ini dipengaruhi oleh factor umur balita ,berdasarkan hasil penellitian menunjukkan bahwa hampir seluruh balita berusia 24-36 Bulan berjumlah 26 bayi (52,2%).

Menurut peneliti bayi maupun balita mempunyai peningkatan nafsu makan sesuai usianya .balita lebih rentang terjadi penurunan nafsu makan ,sedangkan bayi pada usia 24-36 Bulan akan menunjukan status nutrisi dikarenakan pada usia tersebut nafsu makan baita mengalami penurunan nafsu makan dikarenakan pada usia tersebut mengalami permasalahan mungkin juga karna adanya adaptasi .

Menurut teori Rinkesdas, (2013) semakin bertambah umur maka semakin banyak anak yang jatuh dalam kategori gizi buruk dan kurang atau kurus .kondisi ini menunjukkan permasalahan pertumbuhan pada bayi sejak usia dini yang bisa ditengari pada status nutrisinya yang semakin menurun. Menurut teori Veronica Lisbeth( 2018) IMT adalah alat ukur yang paling umum yang digunakan untuk mendefinisikan status berat badan seseorang khususnya balita, IMT juga merupakan petunjuk untuk menemukan kelebihan berat badan berdasarkan berat badan dalam ( $\text{kg}/\text{m}^2$ ).

### 5.2.3 Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita

Pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita di Posyandu Dusun Sumberjo berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Posyandu Dusun Sumberjo dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan IMT dengan nilai  $P=0,001$ .

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang mempunyai anak dengan IMT dalam kategori kurus. Menurut teori Subekti (2014) pengetahuan ibu tentang status nutrisi sangat berkaitan atau ada hubungan hal ini disebutkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka IMT balita akan semakin baik juga berbeda dengan pengetahuan ibu yang kurang mengenai status nutrisi maka IMT pada balita akan mengalami kurus atau obesitas. Untuk mendapatkan IMT yang normal tentu saja perlu didukung oleh pemahaman mengenai kesehatan balita salah satunya pengetahuan tentang status nutrisi pada balita ( Notoadmojo, 2010).

Peneliti berpendapat bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita, hal ini bisa disimpulkan oleh peneliti karena berdasarkan hasil penellitian yang sudah peneliti lakukan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang kurang maka akan berdampak pada IMT balita yaitu mengalami kurus, dan sebaliknya jika pengetahuan ibu itu baik maka IMT pada balita juga normal.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang status nutrisi di posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok sebagian besar adalah kurang.
2. Tingkat IMT pada balita usia 1-3 tahun di posyandu Dusun Sumberjo sebagian besar mengalami kurus.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di posyandu Dusun Sumberjo.

#### 6.2 Saran

1. Bagi responden

Bagi responden khususnya ibu-ibu diharapkan selalu aktif mengikuti kegiatan posyandu balita yang diadakan kader setiap 1 kali dalam sebulan di Dusun Sumberjo.

2. Bagi perawat puskesmas

Diharapkan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan peran perawat dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terutama pada ibu yang mempunyai balita, dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya status nutrisi pada balita .

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain lainnya, mencari faktor-faktor yang mempengaruhi IMT atau melakukan intervensi yang bisa berpengaruh pada IMT balita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, A. N. (2013). Nursing care knowledge management based training decrease nosocomial infection incident in post section cesarean patients. *Jurnal Ners*, 202-210.
- ALMAHERA, E. &. (2019). Hubungan orang tua dengan perilaku picky eater pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Inramayu.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Beck, T. D.-K. (2000). A new database on the structure and development of the financial sector. *The World Bank Economic Review*, 597-605.
- Begum, K. G. (2011). Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal and Child Nutrition* (2011), 7 (Suppl. 3), pp. 5– 1, Suppl. 3, 5-18.
- DEPKES. (2018). "Hubungan Pengetahuan tentang IMT Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners* 3.2, 97-102.
- Diah, E. e. (2007). Cleft oronasal fistula: a review of treatment results and a surgical management algorithm proposal. *Chang Gung medical journal* , 529.
- Furusato, E. e. (2009). Wt1 and bcl2 expression in melanocytic lesions of the conjunctiva : an immunohistochemical study of 123 cases. *Arch Ophthalmol*. 2009;127(8):964-969, volume 8, 964-969.
- Mei, Z. G.-S. (2002). Validity of body mass index compared with other body-composition screening indexes for the assessment of body fatness in children and adolescents. *The American journal of clinical nutrition*, 75.

- Meriani, g. a. (2010). Hubungan perilaku ibu dalam pemberian gizi seimbang dengan status gizi balita di Posyandu Kelurahan Depok. *jurnal universitas pembangunan nasional jakarta* , 1-190.
- Nainggolan, C. R. (2019). Psikoedukasi Parenting untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, Vol. 11 (2) Desember (2019), Vol 11, 88 - 97.*
- Notoatmodjo. (2007). Pengetahuan dan Sikap. *Jakarta : Rineka Cipta.*
- Notoatmodjo, S. (2010). metode penelitian kesehatan. *jakarta : PT Rineka Cipta.*
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan.
- Puspitasari, C. R. (2014). Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 2 Desember 2014: 96– 106, Vol. 3, 96-106.*
- Puspitasari, C. R. (2014). Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 2 Desember 2014: 96– 106, 96-106.*
- Rachmah, D. N. (2022). Psikoedukasi mengenai stunting pada anak dan peran pengasuhan orangtua untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. *Altruis: Journal of Community Services, 3(1), 8-13(Vol 3), 8-13.*
- Rahayu, S. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit. *Faletahan Health Journal, 77-83.*
- Setiadi, E. M. (2017). Ilmu sosial & budaya dasar. *Kencana.*
- Simbolon, D. (2013). Model prediksi indeks massa tubuh remaja berdasarkan riwayat lahir dan status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 19-27.*

- Subekti, N. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dan IMT balita di Kasihan Tamantirto Bantul. (*Doctoral dissertation, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*).
- Sudirman, A. &. (2020). Promoting work-based learning as a praxis of educational leadership in higher education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*,, 149-173.
- Sugiyono. (2012). Statistik untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta*.
- Supariasa, I. D. (2016). Penilaian status gizi. *Jakarta: EGC, 2*.
- Supratiknya, A. (2011). merancang program dan modul . *yogyakarta universitas sanata dharma* .
- Tiavanka, R. A. (2020). Kecukupan energi protein balita gizi kurang di Desa Diwarna Kecamatan Adiwarna Kabupaten tegal . (*Doctoral dissertation, Faculty of Nursing and Health*).
- Utami, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks massa tubuh pada remaja usia. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 4, Nomor 3, Juli 2017, volume 3, 207-215*.
- Utami.Takata. (2017). Induced-pluripotent-stem-cell-derived primitive macrophages provide a platform for modeling tissue-resident macrophage differentiation and function. *Immunity*, 183-198.
- Veronica Lisbeth, S. E. (2018). Influencia de la cultura tributaria en el cumplimiento de obligaciones tributarias de los comerciantes del mercado Unión y Dignidad de la ciudad de Puno.

Wahyuni1, I. (2020). Analisis faktor masalah pertumbuhan status. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam, Vol 8, No 1, Tahun 2020, Hal 51-69, Vol 8, 51-69.*

Yulaelawati , E. &. (2010). Kesenjangan Gender di Indonesia: Akses terhadap Pelayanan Pendidikan, Hasil Belajar, dan Ketenagakerjaan. *Jurnal AKRAB, 20-31.*

Yunita, S. (2019). Gambaran Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin. *Kti, Fak:Kesehatan, Jur:Kebidanan.*



Tabel 5.9 Tabel kegiatan

No	Kegiatan	Tabel																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftaran skripsi		■																						
2	Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■	■															
3	Pendaftaran ujian proposal										■														
4	Ujian proposal											■													
5	Uji etik dan revisi proposal											■													
6	Pengambilan dan pengolahan data													■	■	■	■								
7	Bimbingan hasil																	■	■	■					
8	Pendaftaran ujian sidang																		■						
9	Ujian sidang																			■					
10	Revisi skripsi																					■			
11	Penggandaan, plagscan, dan pengumpulan skripsi																						■		

## Lampiran 1. Penjelasan penelitian

**PENJELASAN PENELITIAN**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri ulandari

NIM : 183210035

No. tlp : 085736983726

Adalah mahasiswa S1 Keperawatan ITS Kes ICM Me Jombang yang akan melakukan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi tentang “ hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun ” .

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun di Dusun Sumberjo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
2. Manfaat dari penelitian untuk responden adalah sebagai wawasan atau tambahan mengenai status nutrisi pada balita sehingga nutrisi pada balita bisa terpenuhi dengan baik.
3. Tindakan yang akan diberikan pada responden adalah diberikan quisioner dan dilakukan pengukuran pada balita menggunakan alat ukur yang tersedia.
4. Hal yang dinilai dari pemberian quisioner dan pengukuran pada balita adalah unuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat IMT pada balita.
5. Hasil akan dituliskan pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
6. Jika responden merasa tidak aman dan nyaman selama tindakan penelitian maka responden dapat melaporkan pada peneliti atau kader yang bertugas sebagai pendamping.
7. Reward berupa souvenir / makanan yang diberikan oleh peneliti pada sesi setelah pertemuan berakhir.
8. Jika responden bersedia dengan segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dilakukan maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan yang akan diberikan oleh peneliti.

Tugas akhir ini bermanfaat sebagai upaya meningkatkan mutu kualitas pengetahuan ibu mengenai status nutrisi pada balita ,untuk itu saya mohon partisipasinya ibu-ibu yang ada dipposyandu menjadi responden dalam karya tulis ini. Semua data yang telah dikumpulkan akan dirahasiakan. Data responden disajikan untuk keperluan karya tulis ilmiah ini. Apabila dalam penelitian ini responden merasa tidak nyaman dengan kegiatan yang dilakukan, maka responden dapat mengundurkan diri.

Apabila ibu-ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

**Putri ulandari**

Lampiran 2. *Informed consent***LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*****INFORMED CONSENT***

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
 Umur : .....  
 Jenis kelamin : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Alamat : .....

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan saudara Putri ulandari, Mahasiswa S1 Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang dan telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul: “ Hubungan pengetahuan ibu tentang status nutrisi dengan IMT pada balita usia 1-3 tahun ”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai objek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia**\*) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun. Demikian lembar persetujuan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, .....2022

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Peneliti

(Putri ulandari)

## Lampiran 3. Lembar identitas

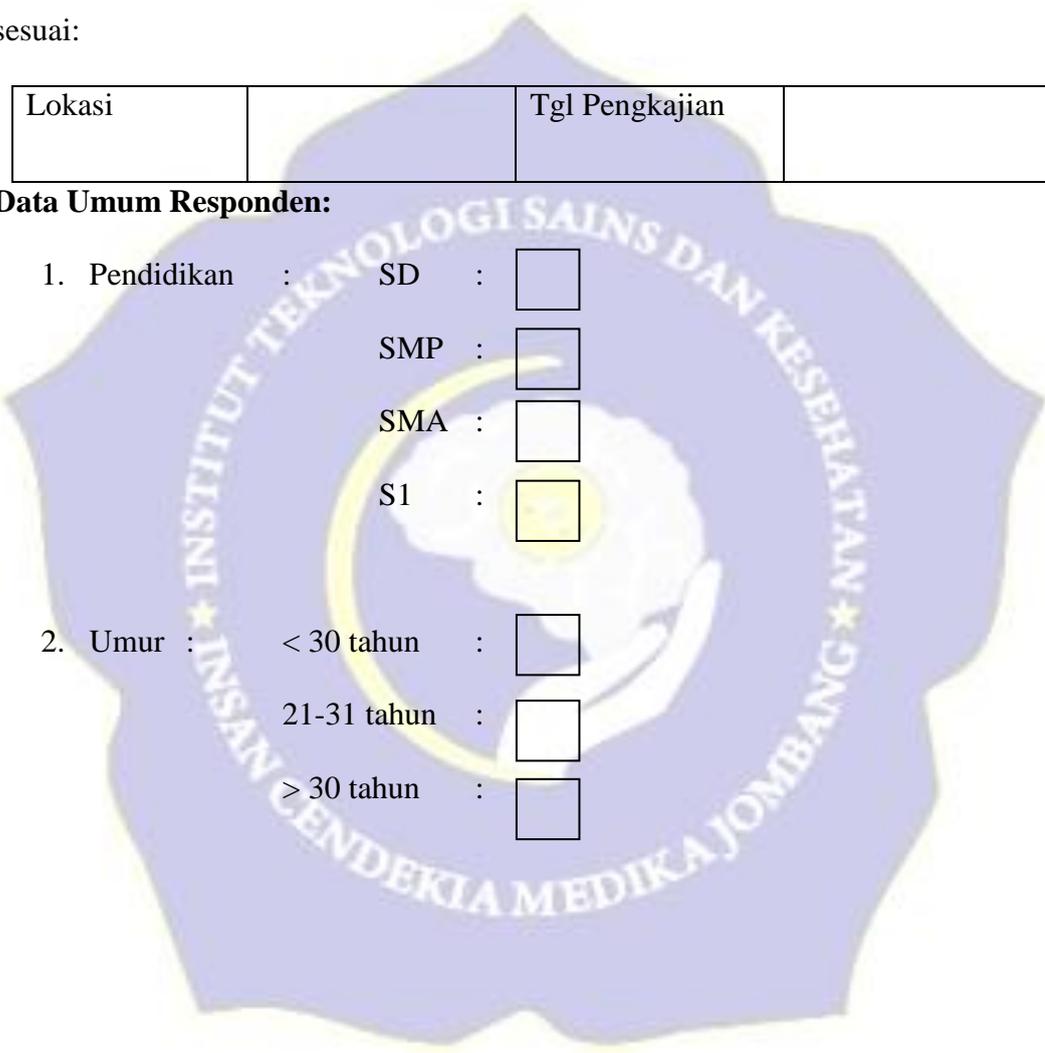
**LEMBAR IDENTITAS**

No Responden:

Isilah ruang yang kosong, berilah tanda centang (✓) atau lingkari bagian yang sesuai:

Lokasi		Tgl Pengkajian	
--------	--	----------------	--

**Data Umum Responden:**

- 
1. Pendidikan : SD :   
 SMP :   
 SMA :   
 S1 :
2. Umur : < 30 tahun :   
 21-31 tahun :   
 > 30 tahun :

## Lampiran 4 kisi-kisi

**KISI-KISI KUESIONER**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI DENGAN**  
**IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DUSUN SUMBERJO**  
**DESA JOMBOK KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
Pengetahuan Ibu Tentang status nutrisi	Konsep nutrisi	2	1,2
	Manfaat kebutuhan nutrisi	4	3,4,5,6
	Kebutuhan nutrisi Balita	5	7,8,9,10,11
	Pengolahan bahan Makanan	3	12,13,14
	Faktor-faktor Yang mempengaruhi status nutrisi pada balita	5	15,16,17,18,19
	Dampak gizi anak	6	20,21,22,23,24,25

Lampiran 5

## LEMBAR KUESIONER

JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI DENGAN IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DUSUN SUMBERJO DESA JOMBOK KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG

Tanggal Pengisian :

Petunjuk : isi titik atau berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

### I. Data Demografi

1. Nama ibu :
2. Umur ibu :      tahun
3. Pendidikan terakhir ibu :

SD      

SMP     

SMA    

S1      

4. Pekerjaan ibu :

PNS           

Wirasuasta   

Petani         

IRT            

### II. Lembar Pertanyaan :

Petunjuk pengisian Kuesioner :

- a. Jawablah pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang paling benar menurut pendapat ibu.
- b. Berilah tanda silang (x) pada huruf didepan jawaban!

**1. Soal!**

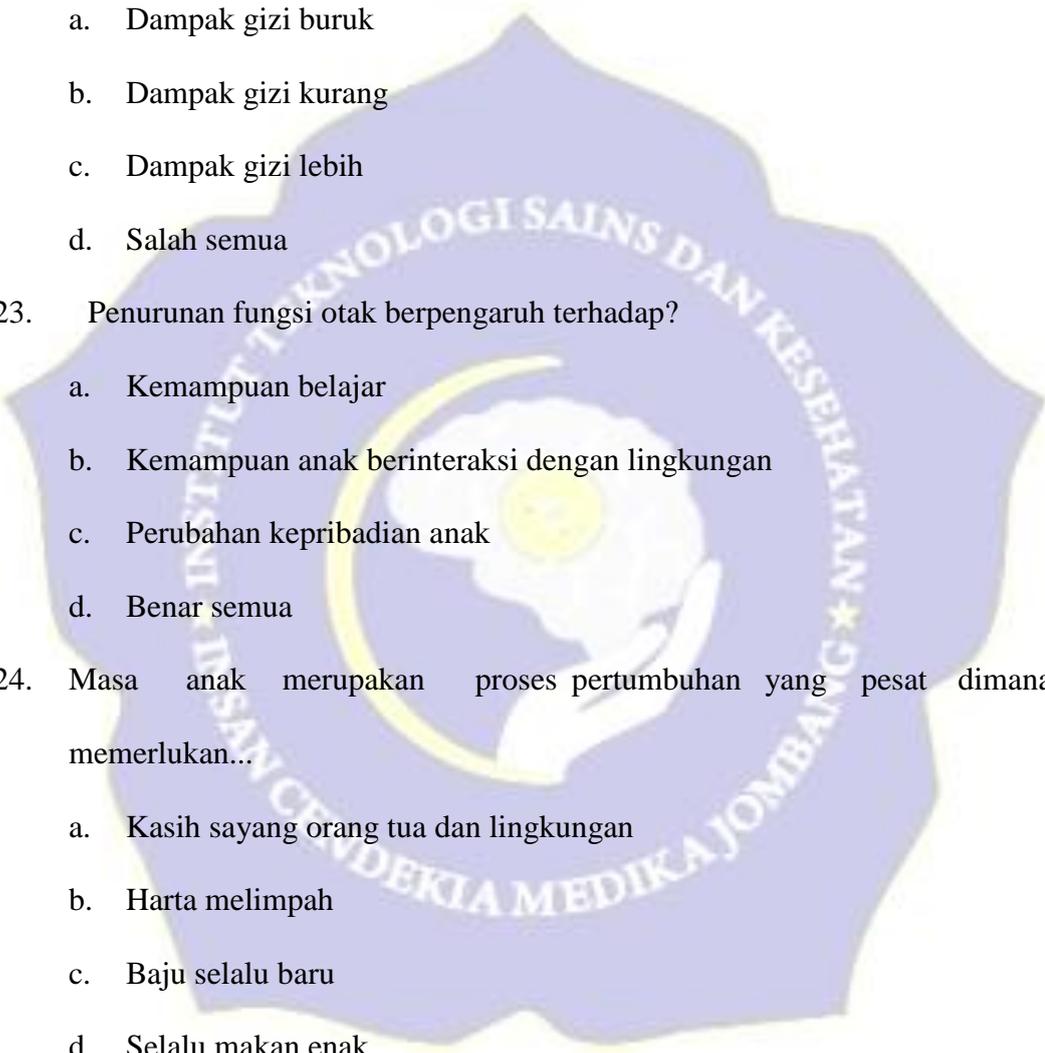
1. Apa yang dimaksud dengan status nutrisi adalah.....
  - a. Makanan yang mengandung zat-zat gizi yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan balita.
  - b. Makanan yang biasa dimakan.
  - c. Makanan siap saji.
  - d. Makanan yang mempunyai rasa enak
2. Makanan yang bergizi adalah.....
  - a. Makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna
  - b. Makanan yang mengenyangkan
  - c. Makanan yang memiliki rasa yang enak
  - d. Makanan yang mengandung bahan pengawet
3. Manfaat makanan bagi anak adalah untuk...
  - a. Pembentuk tulang dan badan
  - b. Kecerdasan anak dan berat badan menurun
  - c. Sumber energy dan pertumbuhan anak
  - d. Agar anak tidak mudah terserang penyakit
4. Salah satu manfaat makanan bergizi bagi balita adalah untuk kekebalan tubuh yang berfungsi.....
  - a. Sebagai pertahanan tubuh terhadap suatu penyakit
  - b. Sebagai penambah berat badan
  - c. Sebagai penambah nafsu makan
  - d. Sebagai penambah tinggi badan
5. Salah satu bukti makanan anak tercukupi, adalah.....
  - a. Dalam KMS berada dibawah garis merah

- b. Terjadi peningkatan berat badan setiap hari
  - c. Tidak terjadi penungkatan berat badan tiap bulannya
  - d. Anak menjadi tidak mudah sakit
6. Anak yang tercukupi kebutuhan zat gizinya akan memperlihatkan aktivitas sebagai berikut....
- a. Cepat lelah dan suka menyendiri
  - b. Diam dan pemalu
  - c. Aktif dan semangat
  - d. Sering malas-malasan
7. Secara garis besar kebutuhan gizi ditentukan oleh ?
- a. Usia, jenis kelamin
  - b. Aktivitas
  - c. Berat badan dan tinggi badan
  - d. Semua benar
8. Zatgizi sebagai penghasil tenaga adalah ?
- a. Lemak
  - b. Vitamin
  - c. Karbohidrat
  - d. Protein
9. Secara fisiologi batita sedang masa pertumbuhan sehingga kebutuhannya relative lebih besar daripada orang dewasa. Berikut pengertian dari ?
- a. Kebutuhan zat pembangun
  - b. Kebutuhan zat pengatur
  - c. Kebutuhan energi

- d. Zat gizi
10. Apa saja zat gizi yang diperlukan oleh anak ?
- Karbohidrat, protein
  - Lemak, vitamin
  - Mineral, air
  - Benar semua
11. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, makan-makanan yang dimakannya tidak boleh hanya sekedar mengenyangkan perut saja. Makanan yang dimakan anak harus ...
- Beragam jenisnya, porsinya cukup, higienis, dan aman
  - Harus yang mahal dan bermerk
  - Harus daging sapi
  - Harus yang banyak
12. Pengolahan bahan makanan adalah dengan cara.....
- Dipotong-dikupas-dicuci
  - Dicuci-dipotong-dikupas
  - Dikupas-dipotong-dicuci
  - Dikupas-dicuci-dipotong
13. Cara mengolah makanan pada anak adalah sebagai berikut .....
- Sajikan dalam bentuk yang mudah ditelan
  - Berikan telur setengah matang
  - Berikan daging goreng atau daging yang diasap dan ikan asin
  - Campurkan makanan segar dan makanan jadi untuk variasi

14. Menghilangkan zat-zat yang merugikan seperti pestisida dari bahan makanan yang akan dikonsumsi adalah.....
- Dicuci
  - Disikat
  - Dimasak
  - Disabun
15. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi status gizi anak adalah ?
- Ketersediaan pangan ditingkat keluarga dan pola asuh keluarga
  - Kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan dasar
  - Budaya keluarga, sosioekonomi dan tingkat pengetahuan pendidikan
  - Semua benar
16. Permasalahan kurang gizi tidak hanya menggambarkan masalah kesehatan saja, tetapi lebih jauh mencerminkan kesejahteraan rakyat termasuk pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Berikut pengertian dari ?
- Pola asuh keluarga
  - Kesehatan lingkungan
  - Tingkat pengetahuan dan pendidikan
  - Budaya keluarga
17. Pemantauan pertumbuhan yang diikuti dengan tindak lanjut berupa konseling, terutama oleh petugas kesehatan berpengaruh pada pertumbuhan anak. Berikut pengertian dari ?
- Pelayanan kesehatan dasar
  - Budaya keluarga

- c. Kesehatan lingkungan
- d. Sosial ekonomi
18. Masalah gizi timbul tidak hanya karena dipengaruhi oleh ketidakseimbangan asupan makanan, tetapi juga dipengaruhi oleh penyakit infeksi adalah pengertian dari...
- a. Kesehatan lingkungan
- b. Kesehatan spiritual
- c. Kesehatan jasmani
- d. Kesehatan rohani
19. Banyaknya anak yang kurang gizi dan gizi buruk di sejumlah wilayah di tanah air disebabkan...
- a. Tinggal di daerah terpencil
- b. Belum ada listrik
- c. Pendidikan orang tua yang rendah
- d. Lingkungan kumuh
20. Pemantauan pertumbuhan yang diikuti dengan tindak lanjut berupa konseling, terutama oleh ?
- a. Petugas kesehatan
- b. Kepala desa
- c. Sanak saudar
- d. Petugas keamanan
21. Salah satu dampak kekurangan gizi pada anak adalah ?
- a. Penurunan IQ anak
- b. Anak menjadi pintar
- 

- c. Anak lebih aktif
- d. Anak menjadi gemuk
22. Jika tidak teratasi akan berlanjut sampai remaja dan dewasa,hal ini akan berdampak tingginya kejadian berbagai penyakit infeksi. Berikut pengertian dari....
- a. Dampak gizi buruk
- b. Dampak gizi kurang
- c. Dampak gizi lebih
- d. Salah semua
23. Penurunan fungsi otak berpengaruh terhadap?
- a. Kemampuan belajar
- b. Kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungan
- c. Perubahan kepribadian anak
- d. Benar semua
24. Masa anak merupakan proses pertumbuhan yang pesat dimana memerlukan...
- a. Kasih sayang orang tua dan lingkungan
- b. Harta melimpah
- c. Baju selalu baru
- d. Selalu makan enak
25. Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya...
- a. Selalu jajan ditoko
- b. Anak menerima makanan dari apa yang disediakan ibunya
- c. Bermain dengan temannya selalu ingin bersama ibunya
- 

## Lampiran 7 Surat izin penelitian dari Desa



**ITSKes Insan Cendekia Medika**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**  
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia  
 NIK Kemendikbud Ristek No. 0001/2022

No. : 064/S1-Kep/ITSKICME/VI/2022  
 Lamp. : -  
 Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :  
 Yth. Kepala Desa Jombok Sumbero Jombang  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Putri Ulandari  
 NIM : 183210035  
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Nutrisi dengan IMT pada Balita Usia 1 – 3 Tahun *di desa jombok sumberjo*  
 Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 29 Juni 2022  
 Ketua Program Studi,  
  
 Endang Yusswatulingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
 NIK. 04.08.119

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang  
 Kampus B Jl. Halmahera 33 Kalisungu - Jombang  
 Website: [www.itskes.icme-jbg.ac.id](http://www.itskes.icme-jbg.ac.id)  
 No. 0331 8101886 Fax. 0331 8101315

## Lampiran 8 Surat dari desa



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG**  
**KECAMATAN NGORO**  
**KANTOR DESA JOMBOK**

**SURAT KETERANGAN LIIIN PENELITIAN**

Nomor : 145/ 152 / 415,70.13 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Desa Jombok Kecamatan Ngoro

Kabupaten Jombang . Menerangkan Bahwa :

Nama	: PUTRI ULANDARI
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat,Tgl. Lahir	: Kediri, 18 Juni 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi ITSKes Insan Cendekia Medika
No KTP	: 3517035806990001
Tempat tinggal	: Dusun Sumberjo RT 01 RW 01 Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang
Keterangan	: 1.Orang tersebut adalah benar-benar Penduduk Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang 2. Orang tersebut adalah mahasiswi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jurusan S1 Perawat 3. Berdasarkan surat dari : ITSKes Insan Cendekia Medika No 064/S1-Kep /ITS.ICME / VI /2022 4. Pada Hari ini Rabu Tanggal : 6 -7 Juli 2022 Orang akan mengadakan Penelitian di Dusun Sumberjo Desa Jombok sebagai persyaratan Skripsi di ITSKes Insan Cendekia Medika 5. Surat keterangan ini digunakan untuk keperluan sebagai mana Mestinya.

Demikian surat keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Jombok 05 Juli 2022

  
**KEPALA DESA JOMBOK**  
**KECAMATAN NGORO**  
**KABUPATEN JOMBANG**  
**NUGROHO ADI WIYONO.SP**

Lampiran 9 surat izin dari Dinkes Jombang



**ITSKes Insan Cendekia Medika**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**  
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ektek No. 669/O/2022

No. : 063/S1-Kep/ITSK.ICME/VI/2022  
 Lamp. : -  
 Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Jombang

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Putri Ulandari  
 NIM : 183210035  
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Nutrisi dengan IMT pada Balita Usia 1 – 3 Tahun *diposyandu dusun Sumberjo - Jombang*  
*wilayah kerja Puskesmas Polorjo*  
 Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 29 Juni 2022  
 Ketua Program Studi,



Endang Yoswatiningsih S.Kep.,Ns.,M.Kes  
 NIK. 04.08.119

## Lampiran 10. Keterangan lolos kaji etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**  
**Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**  
**NO. 041/KEPK/TTSKES.ICME/VI/2022**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS NUTRISI DENGAN  
IMT PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN**

Peneliti Utama : Putri Ulandari  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Posyandu Dusun Sumberjo Jombok Ngoro  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.**  
**And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 30 Juni 2022  
Ketua,  
  
Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIK. 01.14.764

## Lampiran 11

hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT pada anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Sumberjo Desa Jombok

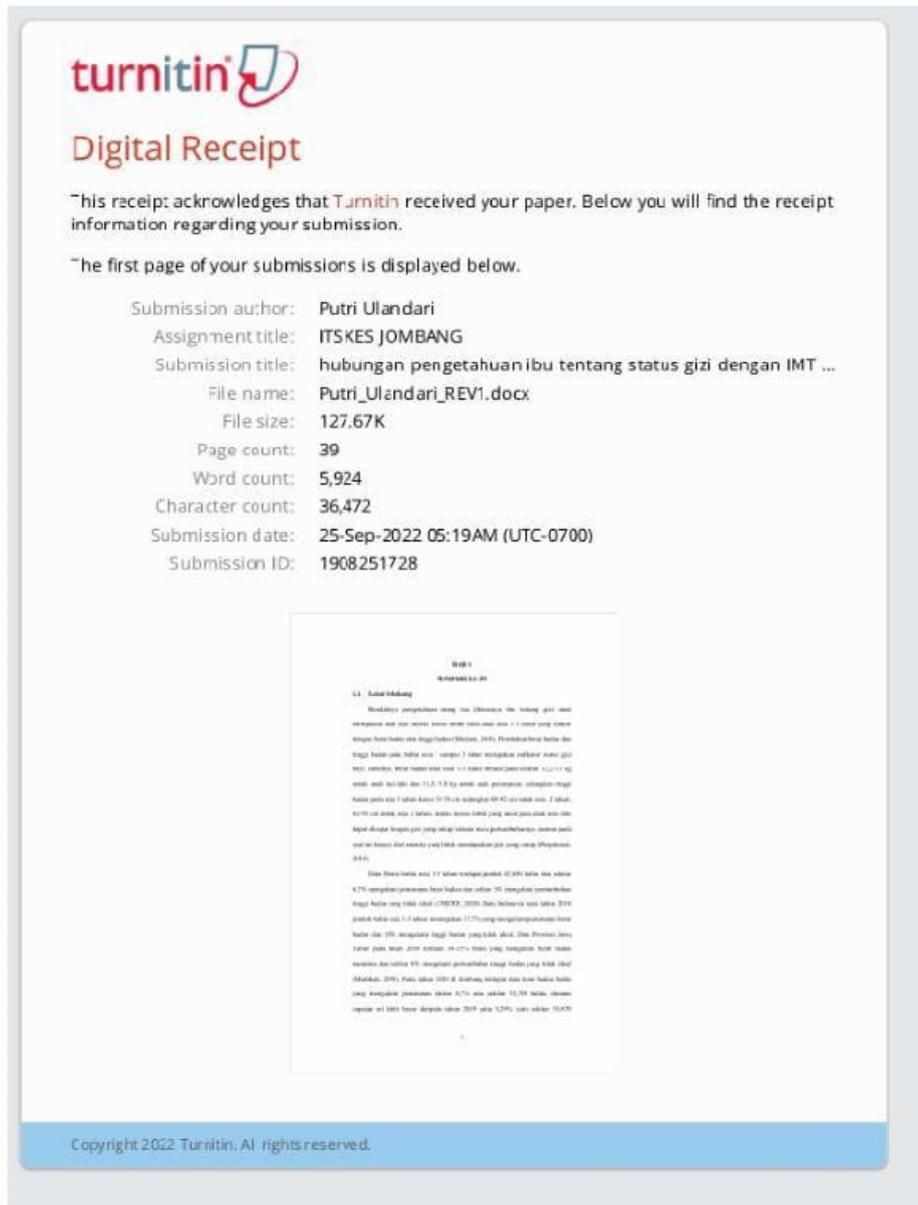
## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>21%</b>	<b>13%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.stikes-bhm.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repo.stikesicme-jbg.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>stikespanakkukang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.usahidsolo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unimus.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
	<b>docplayer.info</b>	
<b>9</b>	Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.stikeselisabethmedan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>eprints.unmerbaya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Lampiran 12



The image is a screenshot of a Turnitin Digital Receipt. At the top left is the Turnitin logo. Below it, the text reads "Digital Receipt". A paragraph states: "This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission." Another paragraph says: "The first page of your submissions is displayed below." A list of submission details follows: Submission author: Putri Ulandari; Assignment title: ITS KES JOMBANG; Submission title: hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi dengan IMT ...; File name: Putri\_Ulandari\_REV1.docx; File size: 127.67K; Page count: 39; Word count: 5,924; Character count: 36,472; Submission date: 25-Sep-2022 05:19AM (UTC-0700); Submission ID: 1908251728. Below this list is a preview of the first page of the document, which is titled "BAB 1 PENDAHULUAN" and contains introductory text. At the bottom of the receipt area, there is a blue bar with the text "Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved."

## Lampiran 13



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 027/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Putri Ulandari  
NIM : 183210035  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Fakultas : Fakultas Kesehatan  
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Nutrisi Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Balita Usia 1-3 Tahun

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **20 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 September 2022

Ketua



**Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIK. 01.14.764

## Lampiran 14

**HASIL TABULASI DATA GUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
STATUS NUTRISI DENGAN IMT PADA VALITA USIA 1-3 TAHUN DI  
DUSUN SUMBERJO PADA TAHUN 2022**

Kode	Umur Ibu (tahun)	Umur Anak (bulan)	JK Anak	Pendidikan Terakhir Ibu	Pekerjaan Ibu	TB Anak (cm)	BB Anak (kg)	hasil quisioner	pengetahuan	IMT	kategori IMT
1	40	25	P	SD	Petani	73	9	0.44	Kurang	16,8	kurus
2	39	12	L	SD	Petani	67	6	0.48	Kurang	13,3	kurus
3	41	35	P	SD	Petani	90	12	0.2	Kurang	14,8	kurus
4	40	14	P	SD	Petani	66	6	0.52	Kurang	13,7	kurus
5	37	35	P	SMP	Swasta	100	20	0.64	Cukup	20,0	normal
6	32	19	P	SD	Swasta	78	5	0.56	Kurang	13,0	kurus
7	34	12	L	SD	Petani	50	5	0.32	Kurang	10,0	kurus
8	40	20	L	SMP	Swasta	70	14	0.8	Cukup	29,25	obesitas
9	27	30	P	SD	Petani	90	10	0.52	Kurang	12,3	kurus
10	37	31	L	SD	Swasta	88	12	0.56	Kurang	15,4	kurus
11	30	26	L	SMP	Swasta	79	15	0.8	Cukup	24,0	normal
12	29	26	P	SMP	Swasta	75	13	0.76	Cukup	23,1	normal
13	30	26	L	SMA	Swasta	80	15	0.64	Cukup	23,4	normal
14	36	20	L	SMP	Petani	80	12	0.56	Baik	18,75	normal
15	27	19	P	S1	PNS	56	12	0.48	Kurang	30,1	obesitas
16	29	12	L	SD	Swasta	72	6	0.16	Kurang	11,5	kurus
17	30	17	P	SD	Petani	89	11	0.24	Kurang	13,8	kurus
18	40	24	P	SMA	Swasta	90	15	0.56	Cukup	18,5	normal
19	36	20	L	SMP	Petani	76	15	0.68	Cukup	25,9	normal
20	40	12	P	SD	Petani	89	12	0.44	Kurang	14,8	kurus
21	42	14	L	SD	Petani	88	10	0.48	Kurang	15,0	kurus
22	32	26	P	SD	Swasta	70	14	0.92	Cukup	28,5	normal
23	30	35	P	SMP	Swasta	70	10	0.58	Cukup	20,4	normal
24	26	25	L	SMP	Swasta	65	8	0.56	Baik	18,9	normal
25	28	18	P	SMA	Swasta	57	6	0.6	Cukup	18,5	normal
26	45	36	L	SMA	Swasta	80	13	0.68	Baik	20,3	normal
27	29	34	P	SMA	Swasta	64	10	0.76	Cukup	24,4	normal
28	30	34	P	S1	PNS	60	7	0.72	Baik	19,4	normal
29	37	19	L	SMA	Swasta	62	8	0.68	Cukup	20,8	normal
30	36	18	L	SMP	Swasta	66	9	0.64	Cukup	20,6	normal
31	31	27	P	SMP	Swasta	66	10	0.72	Baik	23,5	normal
32	30	26	P	SD	Swasta	70	5	0.24	Kurang	10,2	kurus
33	40	28	P	SD	Swasta	76	11	0.32	Kurang	12,6	kurus
34	32	24	L	SMA	Swasta	80	15	0.64	Baik	23,4	normal
35	37	23	P	SD	Swasta	77	7	0.28	Kurang	11,8	kurus
36	30	25	L	SD	Petani	70	6	0.2	Kurang	12,24	kurus
37	29	12	L	SD	Swasta	65	6	0.28	Kurang	14,2	kurus
38	36	12	L	SD	Petani	62	6	0.36	Kurang	15,6	kurus
39	25	17	P	SD	Swasta	59	6	0.4	Kurang	17,2	kurus
40	39	23	P	SD	Petani	72	7	0.36	Kurang	13,5	kurus
41	23	12	L	SD	Swasta	78	10	0.44	Kurang	16,43	kurus
42	21	18	P	SD	Swasta	73	8	0.32	Kurang	15,5	kurus

Lampiran 15. Hasil SPSS *frequencies***Frequencies****Usia ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	11	26.2	26.2	26.2
	21-31 Tahun	8	19.0	19.0	45.2
	>30 Tahun	23	54.8	54.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Jenis pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	23	54.8	54.8	54.8
	SMP	11	26.2	26.2	81.0
	SMA	7	16.7	16.7	97.6
	S1	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Jenis pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	16.7	16.7	16.7
	Swasta	23	54.8	54.8	54.8
	Petani	12	28.6	28.6	28.6
	Jumlah	42	100	100	100

**Jenis pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	14.3	14.3	14.3
	Cukup	13	31.0	31.0	45.2
	Kurang	23	54.8	54.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Kategori IMT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	18	42.9	42.9	42.9
	Kurus	22	52.4	52.4	95.2
	Obesitas	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 16 Hasil SPSS crosstabs

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan ibu * IMT	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

### Pengetahuan ibu \* IMT Crosstabulation

Count

		IMT			Total
		Normal	Kurus	Obesitas	
Pengetahuan ibu	Baik	6	0	0	6
	Cukup	12	0	1	13
	Kurang	0	22	1	23
Total		18	22	2	42

Lampiran 17. Hasil SPSS rank spearman

### Nonparametric Correlations

#### Correlations

		Pengetahuan	IMT
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	42
	IMT	Correlation Coefficient	.635**
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 18

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Utandar  
 NIM : 103210035  
 Judul Skripsi : Hubungan pengetahuan Ibu tentang status nutrisi dengan IMT Pada balita Usia 1-3 tahun  
 Nama Pembimbing : Leo Yoschimayati S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	21/22 /03	Konsul judul	
2	22/22 /03	Konsul artikel dan bab 1	
3	29/22 /03	Konsul bab 1 dan Revisi	
4	17/22 /04	Konsul bab 1,2,3 dan Revisi	
5	19/22 /04	Konsul bab 1,2,3 dan Revisi	
6	19/22 /05	ACC bab 1 dan konsul bab 2,3 Revisi	
7	23/22 /05	Konsul bab 2,3 Revisi	
8	25/22 /05	Konsul bab 2,3 dan ACC	
9	24/22 /06	Ujian proposal	
10	29/22 /06	Revisi ujian proposal	
11	07/22 /06	Konsul Revisi Ujian proposal	
12	22/22 /06	Konsul bab 4,5,6 Revisi Semua	
13	27/22 /06	Konsul bab 4,5,6 kejelasan ACC Semua	
14	11/22 /08	Seminar Hari	

## Lampiran 19

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari

NIM : 183210035

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Status nutrisi dengan IMT

Nama Pembimbing : Pada bab 1 dan 1-3 tahun  
: Ika Novalia, S.Kep., Ns., M., Kp.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	21/22 /03	Konfil Judul	
2	22/22 /03	Konfil artikel dan bab 1	
3	23/22 /03	Konfil bab 1 dan Revisi	
4	17/22 /04	Konfil bab 1,2,3 dan Revisi	
5	19/22 /04	Konfil bab 1,2,3 dan Revisi	
6	19/22 /04	Acc bab 1 dan Konfil bab 2,3 Revisi	
7	23/22 /05	Konfil bab 2,3 Revisi	
8	25/22 /05	Konfil bab 2,3 dan Acc	
9	24/22 /06	Ujian Proposal	
10	23/22 /06	Revisi Ujian Proposal	
11	07/22 /06	Konfil Revisi Ujian Proposal	
12	22/22 /06	Konfil bab 4,5,6 Revisi semua	
13	27/22 /06	Konfil bab 4,5,6 Keengkapan Acc Semua	
14	11/22 /08	Seminar Hasil	